

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Upaya Guru Mengatasi Kesalahan Santri Dalam Membaca Kitab Fathu Mu’in Di Tingkat Ulya Ponpes Darussalam Muara Tapus” penelitian ini menggunakan metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa sebuah kata-kata, ucapan lisan, dan perilaku seseorang yang diamati.¹ Dengan demikian penelitian ini berisi kutipan-kutipan secara deskripsi untuk memberikan gambaran penyajian laporan.

Apabila melihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu *Grounded Theory* (Metode teori dasar). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sebuah peristiwa, gejala dan kejadian yang dialami, baik fenomena yang alami atau rekayasa manusia. Jadi dilakukannya penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sestimatis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara tepat.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014). h.4

Grounded Theory (Metode teori dasar) merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan suatu teori atau menguatkan teori yang sudah ada dengan mengkaji prinsip dan kaidah dasar yang ada lalu dibuat kesimpulan dasar yang membentuk prinsip dasar dari suatu teori.² Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan atau menggambarkan pembelajaran kitab Fathul Mu'in pada tingkat ulya di ponpes Darussalam Muara Tapus yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka atau statistik.

Pendekatan kualitatif digunakan apabila disaat ingin melihat dan mengangkat suatu fenomena maupun suatu objek dalam sebuah narasi atau konteksnya yaitu penemuan makna atau pemahaman yang mendalam tentang sebuah masalah yang dihadapi dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam “*natural setting*”.³

² A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, Cet Ke. 4 (Jakarta: Kencana, 2017). h. 342

³ Yusuf. h. 43

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok pesantren Darussalam tingkat ulya Muara Tapus. Pondok pesantren Darussalam Muara Tapus terletak di Jl. Brigjend H. Hasan Baseri desa Muara Tapus, Kecamatan Amuntai tengah, kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran yang mengajar kitab Fathul Mu'in di tingkat ulya Pondok pesantren Darussalam Muara Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru mengatasi kesalahan santri dalam membaca kitab Fathul Mu'in di tingkat ulya Pondok pesantren Darussalam Muara Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data primer (pokok), yaitu data yang menyangkut :

- 1) Data tentang kesalahan santri dalam membaca Kitab Fathul Mu'in di tingkat ulya Pondok pesantren Darussalam Muara Tapus, yaitu : Santri salah baris dalam membaca kitab Fathul Mu'in baik secara pelafalan atau dari segi tata bahasa (nahwu), sehingga menyebabkan keliru dalam menerjemahkannya.
 - 2) Data tentang upaya guru mengatasi kesalahan santri dalam membaca kitab Fathul Mu'in di tingkat ulya Pondok pesantren Darussalam Muara Tapus, yang meliputi :
 - a) Memberikan pelayanan remedial
 - b) Merencanakan metode pembelajaran
 - c) Memotivasi santri
 - d) Memberikan bimbingan yang terarah
 - e) Mengevaluasi pembelajaran
 - f) Mendo'akan santri
- b. Data sekunder (penunjang)
- Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi :
- 1) Latar belakang berdirinya Ponpes Darussalam Muara Tapus
 - 2) Keadaan fasilitas dan sarana prasarana
 - 3) Keadaan guru dan staf tata usaha
 - 4) Keadaan santri
 - 5) Kurikulum yang digunakan

2. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menuntukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman dan kelayakan informasi yang didapat.⁴

Sumber data dalam penelitian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Responden , yaitu guru yang mengajar Kitab Fathul Mu'in
- b. Informan, yaitu kepala sekolah tingkat Ulya Pondok pesantren Darussalam Muara Tapus dan staf tata usaha.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur atau tehnik pengumpulan data merupakan tujuan utama untuk mendapacka data. Dalam pengumpulan data yang di perlukan untuk penyusunan skripsi ini, maka peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu peristiwa atau aktivitas.⁵

⁴ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. h. 108

⁵ H.B Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002). h. 75

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan secara langsung pelaksanaan pembelajaran kitab Fathul Mu'in, yang berhubungan dengan metode pembelajaran serta minat dan keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran kitab Fathul Mu'in yang diberikan oleh guru di pondok pesantren Darussalam Muara Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.⁶

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kesalahan apa saja yang sering terjadi dalam membaca Kitab Fathul Mu'in dan bagaimana upaya guru mengatasi kesalahan tersebut di pondok pesantren Darussalam Muara Tapus Kecamatan Amuntai tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

⁶ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. h. 125

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian).⁷

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui dokumen atau catatan-catatan, maupun sumber tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti yang meliputi tentang guru, jumlah santri, dan juga sejarah berdirinya pondok pesantren Darussalam Muara Tapus Kecamatan Amuntai tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara serta hal-hal lain yang dianggap penting.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan prosedur pengumpulan data, dapat dilihat pada matrik berikut ini :

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

No	Data	Sumber Data	Tekhnik Pengumpulan Data
1	Kesalahan santri dalam membaca kitab Fathul Mu'in di tingkat ulya Pondok pesantren Darussalam Muara Tapus, yaitu : Santri salah baris dalam membaca kitab Fathul Mu'in baik secara pelafalan atau dari segi tata bahasa (nahwu),	Guru	Obeservasi dan wawancara

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002). h. 135

2	<p>sehingga menyebabkan keliru dalam menerjemahkannya.</p> <p>Upaya guru dalam mengatasi kesalahan santri dalam membaca kitab Fathul Mu'in di tingkat ulya Pondok pesantren Darussalam Muara Tapus, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pelayanan remedial b. Merencanakan metode pembelajaran c. Motivasi guru terhadap santri d. Memberikan bimbingan yang terarah e. Mengevaluasi pembelajaran f. Mendo'akan santri 	Guru	Obeservasi dan wawancara
3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang berdirinya pondok pesantren Darussalam Muara Tapus b. Keadaan fasilitas dan sarana prasarana c. Keadaan Guru dan staf tata usaha d. Keadaan santri e. Kurikulum yang digunakan 	Kepsek dan Tata usaha	Obeservasi, wawancara dan dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Miles and Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif

dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁸

Tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal penting yang diperoleh di lapangan berupa bahan mentah menjadi gambaran data yang terarah dan jelas. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kinerja penelitian selanjutnya.¹⁰

⁸ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)*, Cet.1 (Jakarta: Kencana, 2019). h. 112

⁹ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan.....*,h. 113

¹⁰ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan.....*,h. 115

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Data yang diperoleh selama proses penelitian ditarik kesimpulan dan diverifikasi untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan data yang dikumpulkan selama melakukan rangkaian penelitian dengan cara melakukan pengecekan kembali data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber data. Dalam buku “Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)” menjelaskan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.¹² Dalam

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. Ke-26 (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 253

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,h. 270

pengujian kredibilitas penelitian ini, peneliti menggunakan kegiatan yang meliputi beberapa langkah, diantaranya:

1. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data yang akurat dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Untuk itu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran kitab Fathul Mu'in. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan dan juga data yang didapatkan menjadi lebih rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sugiyono menjelaskan dalam bukunya "Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)" bahwa teknik triangulasi ada tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi tehnik, dan triangulasi waktu.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini peneliti membandingkan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,h. 272

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,h. 273

data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.